



## ANALISIS ALASAN PENGGUNAAN INTERNET MASYARAKAT SUMATERA SELATAN

**Oktaf Juairiyah**

Badan Pengembangan dan Penelitian Daerah Prov. Sumatera Selatan

Jl Demang Lebar Daun No. 4864 Palembang

Email : [oktafjuairiyah@gmail.com](mailto:oktafjuairiyah@gmail.com) /[oktafjuairiyah@litbangda.sumselprov.go.id](mailto:oktafjuairiyah@litbangda.sumselprov.go.id)

**Received: September 3, 2019. Accepted: December 18, 2019**

### ABSTRAK

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, banyak kebutuhan yang bergantung dengan pemakaian internet. Perlu dilakukan kajian mengenai alasan dan tempat masyarakat dalam mengakses internet. Metodologi yang digunakan dalam kajian ini yakni analisis deskriptif di Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. Hasil yang didapat yakni diatas 85% penduduk diatas 5 tahun di Kabupaten/Kota melakukan akses internet di rumah sendiri dengan berbagai alasan. Sosial media, hiburan dan sebagai tempat informasi menjadi alasan terbesar penduduk mengakses internet. Adanya keterkaitan antara alasan dengan tempat penduduk melakukan akses internet di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan.

Kata kunci: Pemakaian internet, Teknologi informasi.

### ABSTRACT

*Along with the advancement of information technology, many needs depend on internet usage. A study of the reasons and places of the community in accessing the internet is needed. The methodology used in this study is descriptive analysis in regencies/cities in South Sumatra. The results obtained were above 85% of the population above 5 years in the Regency / City to access the internet at home for various reasons. Social media, entertainment and as a place of information are the biggest reasons people access the internet. There is a connection between the reason and the place where residents access the internet in the Regency / City of South Sumatra Province.*

*Keyword: internet usage, information technology*

### PENDAHULUAN

Perkembangan di bidang digital teknologi saat ini meningkat pesat. Perkembangan teknologi melalui perangkat elektronik mengubah cara hidup kita baik berkomunikasi, mendidik serta menghibur diri. Saat ini anak-anak, remaja hingga dewasa dapat menggunakan teknologi dengan mudah yang sering didengar dengan sebutan “generasi milenial”[1].

Jaringan internet merupakan suatu hal yang tidak dapat lepas dengan perangkat elektronik.

Perkembangan jaringan internet di daerah sangat berkembang pesat dan menjadi bagian integral dalam aktivitas sehari-hari. Berbagai kegiatan yang menggunakan internet misalnya pencarian informasi dalam dunia pendidikan, kebutuhan bisnis (*e-commerce*), dalam pemerintahan dan lainnya [2].

Saat ini penggunaan internet di pemerintahan sangat krusial dalam mendukung kelancaran proses birokrasi dan pelayanan masyarakat [3]. Perlu dilakukan kajian mengenai alasan mengakses internet serta tempat mengakses internet. Serta

mengetahui apakah terdapat hubungan antara alasan akses internet dan tempat akses internet.

### METODE PENELITIAN

Kajian penelitian dilakukan dengan menggunakan data BPS dalam Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan yang diakses melalui [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Variabel yang diamati dalam penelitian adalah tempat mengakses internet dan tujuan mengakses internet di Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan pada tahun 2017 [4]. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan pengelompokan tujuan dan tempat mengakses internet tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Deskriptif kualitatif merupakan metode yang dapat menjawab masalah dengan data berupa angka dan diolah menggunakan statistika [5].

Selanjutnya kajian dilengkapi dengan analisis regresi sederhana dengan uji R<sup>2</sup> (Uji Koefisien Determinasi)

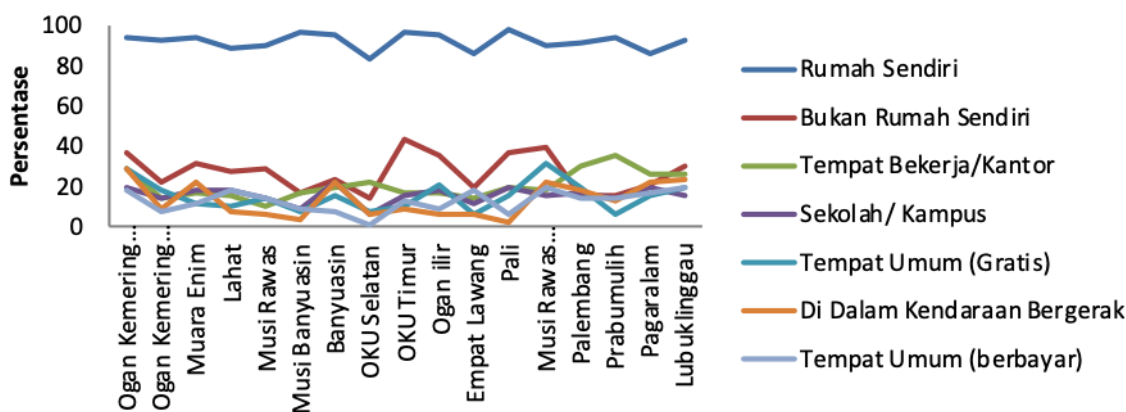
yang dapat mengetahui keterkaitan antar variable-variabel dengan range nilai 0-1. Dengan nilai yang mendekati nilai satu, variable independen memiliki keterkaitan informasi dengan variabel dependen. [6].

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1 menunjukkan persentase penduduk yang mengakses internet disetiap kabupaten tertinggi berlokasi di rumah sendiri dengan kisaran data antara 83% hingga 97%. Kabupaten yang menunjukkan persentase pemakaian internet tertinggi dirumah sendiri adalah kabupaten Pali. Tingginya hasil tersebut dikarenakan Pali merupakan kabupaten baru dan rata-rata masyarakat berpenghasilan lebih tinggi dari perkebunan. sehingga waktu yang lebih banyak dihabiskan dirumah setelah beraktivitas.

#### Tempat Mengakses Internet di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan

**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas di Kabupaten/ Kota berdasarkan Tempat Mengakses Internet \*2017**



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan BPS 2017

Gambar 1. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses internet kabupaten/ kota berdasarkan Tempat Mengakses Internet \*2017

Sementara hasil terendah terdapat pada Kabupaten OKU Selatan. Hal ini dikarenakan Kabupaten OKU Selatan terletak di selatan provinsi Sumatera Selatan dan berbatasan dengan Provinsi Lampung. Akses internet dan sinyal juga masih sulit sehingga bila dibandingkan dengan kabupaten lain memiliki

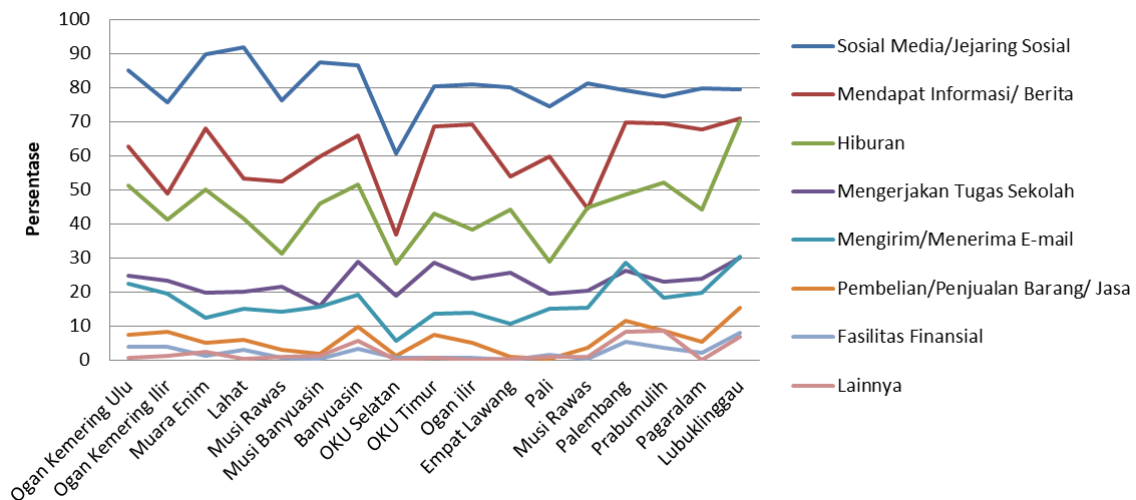
hasil yang terendah. Jam kerja antara pukul 08.00 – 17.00 juga mempengaruhi tempat akses internet. Waktu yang lebih panjang setelah jam kerja menyebabkan penduduk lebih banyak mengakses internet setelah berada dirumah sendiri.

Penduduk 5 tahun keatas yang didominasi oleh kalangan pelajar juga memberikan pengaruh bagi tempat akses internet. Tempat mengakses internet terendah berada ditempat umum (berbayar). Tempat umum berbayar misalnya warung internet yang ada di wilayah penduduk. Tempat akses

internet di tempat umum berbayar tertinggi terdapat di Kabupaten Musi Rawas. Hasil terendah berada di Kabupaten OKU Selatan. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah penduduk berusia 5 tahun keatas, luas wilayah dan sarana prasarana internet di dua kabupaten tersebut.

### Tujuan Penggunaan Internet di Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan

#### Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas di Kabupaten/ Kota berdasarkan Tujuan Mengakses Internet \*2017



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan BPS 2017

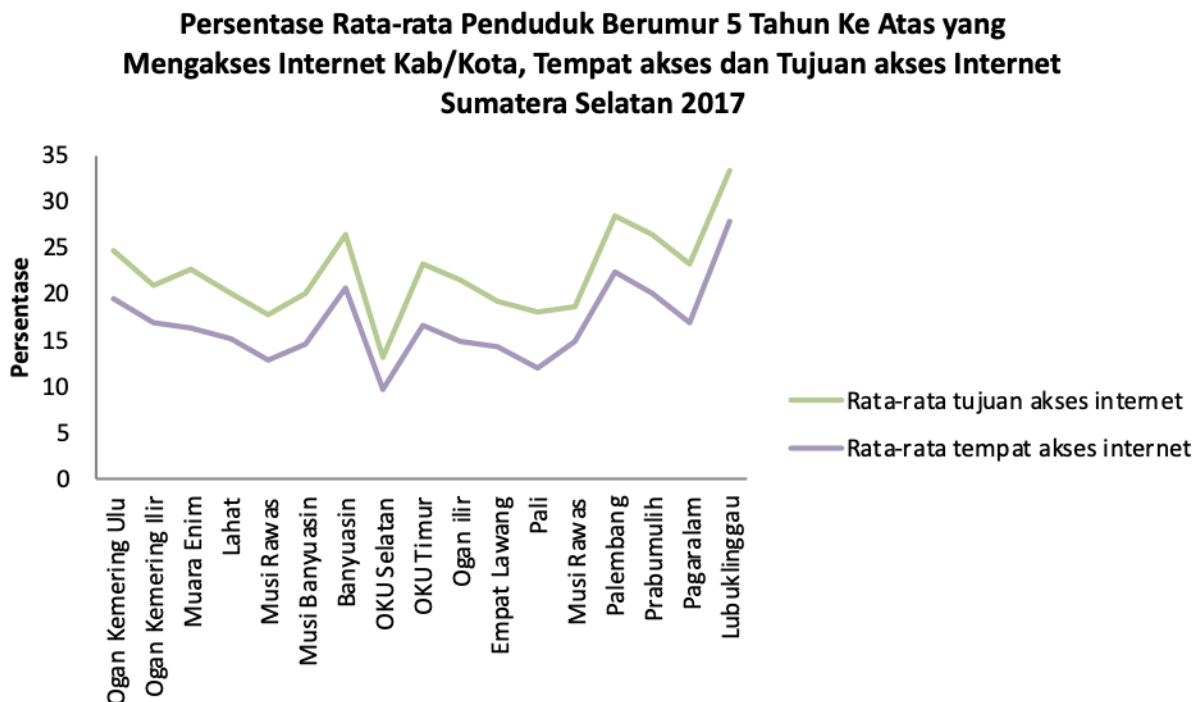
Gambar 2. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses internet kabupaten/ kota berdasarkan Tujuan Mengakses Internet \*2017

Berdasarkan Gambar 2 tujuan penggunaan internet tertinggi di setiap kabupaten/kota adalah penggunaan sosial media/jejaring sosial. Penduduk yang berusia 5 tahun keatas yang masuk kedalam umur produktif cenderung menggunakan sosial media secara aktif baik untuk berkomunikasi, alat bantu pekerjaan maupun dengan tujuan hiburan.

Perilaku masyarakat Indonesia yang *addict* internet juga mempengaruhi tujuan penggunaan internet walaupun bukan berada dipusat kota. Informasi dan berita juga lebih cepat beredar melalui sosial media. Sehingga sosial media sebagai tujuan penggunaan internet menempati urutan pertama dengan rata-rata

80%. Tujuan penggunaan tertinggi kedua yakni untuk mendapatkan informasi/berita. Informasi dan berita dapat diakses dengan mudah melalui surat kabar elektronik. Dari Gambar 2 menunjukkan rata-rata tujuan akses tersebut sebesar 60%. Tujuan penggunaan terendah terdapat pada penggunaan fasilitas finansial dan lainnya dengan rata-rata penggunaan 2%. Fasilitas finansial yang dimaksud adalah transaksi online, E-money, mobile banking, internet banking, jual beli saham dan sebagainya. Aktivitas tersebut banyak dilakukan di kota Palembang dan Lubuklinggau karena kedua kota tersebut adalah kota maju.

**Rata-Rata Penduduk Kabupaten/Kota Sumatera Selatan Berdasarkan Tempat Dan Tujuan Mengakses Internet**



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan BPS 2017

Gambar 3. Persentase rata-rata Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses internet kabupaten/ kota berdasarkan tujuan dan tempat Mengakses Internet \*2017

Dari Gambar 3 dilakukan analisis untuk melihat hubungan antara variabel tujuan akses internet dan tempat akses internet maka dilakukan analisis data dengan cara Regresi sederhana (*simple regression*) yaitu  $y = ax+b$ . Dengan persamaan ini akan dikonversikan sebagai nilai tujuan akses internet

adalah y dan x adalah nilai tempat akses internet (Tabel 1). Selanjutnya pada Tabel 2 dilakukan uji Anova (Analysis of Variance) menghitung statistik uji F-rasio untuk menguji pernyataan apakah tiap kelompok yang dibandingkan memiliki kesamaan atau tidak [7].

Tabel 1. Koefisien Determinan

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.979066
R Square	0.958569
Adjusted R Square	0.955807
Standard Error	0.903515
Observations	17

Tabel 2. Anova

	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	283.3106	283.3106	347.0503	0.00000000000880377839
Residual	15	12.24508	0.816339		
Total	16	295.5557			

Tabel 3. Estimasi Parameter

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	-3.067420029	1.088724	-2.81744	0.012994	-5.387980891	-0.74686	-5.38798	-0.74686
X Variable 1	0.894418845	0.048011	18.62929	8.8E-12	0.792084886	0.996753	0.792085	0.996753

Selanjutnya pada Tabel 3 didapatkan hasil grafik kurva normal sebagai berikut dengan nilai  $R^2$  0,95 dan nilai signifikansi F mendekati nol dengan persamaan regresi  $y = 0.8944x - 3.0674$ . Yang artinya hampir 95,85% data dapat menjelaskan adanya hubungan  $x$  (tempat akses internet) dan  $y$  (tujuan akses internet) dengan tingkat korelasi 0,95 (korelasi tinggi). Dengan nilai intercept -3,0674 dan  $X$  variabel 0,894 sehingga didapat ketika  $x$  (tempat akses internet) naik nilai 1 maka terjadi kenaikan  $y$  (tujuan akses internet) dengan nilai 0,894 atau 89%. Ini menunjukkan 11% terdapat masyarakat tidak dapat mencapai tujuan dalam akses internet. Beberapa penyebab penuluruhan yang tidak tepat yakni kata kunci dalam pencarian, hasil pencarian yang masih luas, serta rujukan yang tidak sesuai [8].

### KESIMPULAN

Dari hasil yang didapatkan dapat ditarik kesimpulan, yaitu penduduk di atas 5 tahun keatas pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan melakukan akses internet di rumah sendiri dengan tujuan tertinggi adalah sosial media, pencarian informasi serta hiburan. Terdapat hubungan yang kuat antara tempat mengakses dan tujuan mengakses internet.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. S. Kurniasanti, P. Assandi, R. I. Ismail, M. W. S. Nasrun, and T. Wiguna, "Internet addiction: a new addiction?," *Med. J. Indones.*, vol. 28, no. 1, p. 82, 2019.
- [2] R. A. Wahab, "Analisis Perkembangan Internet Broadband di Daerah Perbatasan Sulawesi Utara," *J. Penelit. Pos dan Inform.*, vol. 6, no. 2, p. 201, 2016.
- [3] O. Juairiyah and H. Hendrixon, "Dalam Administrasi Perkantoran (Studi Kasus : Balitbangda Prov. Sumsel)," pp. 75–84, 2017.
- [4] B. P. Statistik, *Statistik Kesejahteraan Rakyat Sumatera Selatan 2017*, vol. 1. 2017.
- [5] Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif," pp. 1–14, 2017.
- [6] Haslina and J. M, "Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo," *J. Ilm. Akunt. Perad.*, vol. II, pp. 1–21, 2016.
- [7] J. L. Marpaung, A. Sutrisno, and R. Lumintang, "Penerapan Metode Anova Untuk Analisis Sifat Mekanik Komposit Serabut Kelapa," *J. Poros Tek. Mesin Unsrat*, vol. 6, no. 2, pp. 151–162, 2017.
- [8] I. Siswadi, "Mengenal Konsep Penetapan Kata Kunci," *J. Pustak. Indones.*, vol. 12, no. 2, pp. 53–55, 2013.